

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah analitik observasional yang merupakan studi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dan paparan (faktor penelitian) dengan cara mengamati status paparan, penyakit, atau karakteristik terkait kesehatan lainnya secara serentak pada individu-individu dari populasi pada satu saat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi kunjungan masa nifas pada ibu nifas pada bulan Oktober hingga November 2020 di Puskesmas Sine Kab. Ngawi. Pendekatan penelitian menggunakan *cross sectional* (potong lintang) merupakan suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*), karena data penelitian (*variable independen* dan *variable dependen*) di lakukan pengukuran pada waktu yang sama/sesaat (Sugiyono,2012).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sine, Kab. Ngawi Pada bulan Desember 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas pada bulan Oktober hingga November 2020 di wilayah Kerja Puskesmas Sine, Kab. Ngawi yang berjumlah 42 ibu nifas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian adalah seluruh ibu nifas pada bulan Oktober hingga November 2020 di wilayah kerja Puskesmas Sine, Kab. Ngawi. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *total populasi* yaitu semua ibu nifas pada bulan Oktober hingga November 2020 di wilayah kerja Puskesmas Sine, kab. Ngawi dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kunjungan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Sine, Kab. Ngawi.
2. Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab dari variabel terikat (Notoatmojo, 2010).

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan nifas, usia ibu nifas dalam kunjungan nifas, keterjangkauan layanan kesehatan bagi ibu nifas.

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2003)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Pengetahuan ibu nifas dalam melakukan kunjungan nifas	Segala sesuatu yang di ketahui ibu setelah melahirkan mengenai : 1. Kunjungan masa nifas 2. Definisi kunjungan masa nifas 3. Tanda bahaya masa nifas 4. Tujuan kunjungan masa nifas 5. Jadwal kunjugan masa nifas	Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan, Faforable : 11 pertanyaan Unfavorable :4 pertanyaan	Ordinal	Hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu : Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%), dan Kurang ($\leq 55\%$). (Arikunto, 2013).
Usia ibu setelah melahirkan dalam melakukan kunjungan masa	Selisih antara tahun pengambilan data dengan tahun ke kelahiran ibu nifas	Kuesioner terdiri dari satu pertanyaan yaitu tahun lahir ibu	Rasio, dan untuk keperluan analisis	Dikategorikan menjadi : a. Usia Reproduksi : 20-35 Tahun b. Usia Non Reproduksi : <20

nifas		nifas	data, maka data diubah menjadi data dikotomi dengan skala nominal	tahun dan >35 tahun (Dibari, 2015)
Jarak ke fasilitas layanan kesehatan bagi ibu nifas dalam melakukan kunjungan nifas	Jarak antara rumah ibu nifas dengan sarana pelayanan kesehatan terdekat (RS, Puskesmas, Dokter, Mantri)	Kuesioner terdiri dari satu pertanyaan yaitu jarak antara rumah ibu nifas ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan satuan KM (kilometer)	Rasio, dan untuk keperluan analisis data, maka data diubah menjadi data dikotomi dengan skala nominal	Dikategorikan menjadi : a. Terjangkau: Bila jarak pelayanan kesehatan <7 km atau tersedia transportasi b. Tidak terjangkau : bila jarak pelayanan kesehatan \geq 7 km dari jangkauan masyarakat (Kemenkes RI, 2015)
Kunjungan masa nifas	Tindakan ibu pasca melahirkan mengunjungi sarana pelayanan kesehatan terdekat (RS, Puskesmas, Dokter, PMB)	Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan yaitu banyak kunjungan yang	Nomina 1	a. Patuh: bila kunjungan \geq 4x selama masa nifas b. Tidak Patuh: bila kunjungan <4x selama masa nifas. (Kemenkes RI, 2015)

minimal 4 kali.	dialakukan kunjungan masa nifas.
-----------------	--

F. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian (Bungin, 2015). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama baik kelompok maupun perseorangan (Nazir, 2003). Data primer dari penelitian ini yaitu pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan nifas, usia ibu nifas, jarak ke fasilitas kesehatan bagi ibu nifas serta kunjungan ibu nifas.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua. Biasanya diperoleh melalui badan atau instansi pemerintah maupun swasta (Sedarmayanti, 2010). Data sekunder penelitian ini adalah cakupan kunjungan ibu nifas (KF) yang bersumber dari laporan PWS KIA Dinas Kabupaten Ngawi, Puskesmas Sine tahun 2020.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini, dengan wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan kuesioner.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden dan interviewer tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel-variabel yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan ibu nifas dalam kunjungan masa nifas, usia ibu nifas dalam kunjungan masa nifas, keterjangkauan layanan kesehatan bagi ibu nifas serta kunjungan nifas yang diperoleh dengan cara wawancara langsung responden menggunakan kuesioner yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Pertanyaan	Pertanyaan	Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Definisi kunjungan nifas	1	2	2
Pengertian kunjungan nifas	3,4		2
Tujuan kunjungan nifas	6,7	5	3
Tanda bahaya masa nifas	8,10	9	3
Tempat kunjungan	11	12,13	3
Kelengkapan kunjungan	14	15	2

H. Pengukuran Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 20 responden di wilayah kerja Puskesmas Ngrambe Kabupaten Ngawi. Teknik pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Person product Moment*. *Person product Moment* merupakan uji validitas yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrumen yang ada (Hidayat, 2011), dalam penelitian ini, pengujian dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan kinerja pengujian sebagai berikut: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realiabilitas

Realiabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dikatakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap 20 responden di wilayah kerja Puskesmas Ngrambe Kabupaten Ngawi. Teknik pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Teknik *Cronbach Alpha* merupakan teknik untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya berbentuk skala 1-3, 1-4 dan

seterusnya (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut: $\text{Alpha} > r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel, sedangkan bila $\text{Alpha} < r$ tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Sujarweni, 2014)

I. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang dilakuakn dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Melakukan perijinan pengambilan data (Studi Pendahuluan) dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk selanjutnya melakukan proses perijinan kepada Puskesmas Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.
2. Studi Pendahuluan di Pusesmas Sine, pada tanggal 20 Oktober 2020.
3. Melakukan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo untuk selanjutnya melakukan proses perijinan kepada Puskesmas Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.
4. Melakukan uji validitas instrumen alat ukur (kesioner)
5. Pengambilan data
6. Data dikumpulkan untuk dilakukan editing, coding, scoring, tabulating
7. Menganalisa data
8. Mempresentasikan hasil penelitian

J. Etika penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Palestin, 2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk

mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bennanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*).

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul, diolah dengan cara manual dengan langkah - langkah sebagai berikut

a. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam record book, daftar pertanyaan ataupun pada interview guide perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika disana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan. Memperbaiki data serta menghilangkan keraguan data dinamakan mengedit data (Nazir, 2015)

b. Coding

Coding merupakan proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk (Sugiono, 2010). Skoring pada tiap Variabel yaitu :

1) Pengetahuan ibu pasca melahirkan tentang kunjungan masa nifas

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

2) Usia ibu

Reproduktif : 20-35 tahun

Nonreproduktif : <20 tahun dan >35 tahun

3) Jarak ke fasilitas kesehatan

Terjangkau : 2

Tidak Terjangkau : 1

4) Kunjungan Nifas

Patuh : 2

Tidak Patuh : 1

c. Scoring

Untuk menentukan skor atau nilai jawaban responden, dengan nilai tertinggi sampai terendah dari kuesioner yang diajukan. Pemberian skor didasarkan pada skala nilai yang telah ditentukan. Pilihan jawaban pada pertanyaan memiliki kriteria skor masing-masing yaitu untuk empat

pilihan jawaban maka rentang kriteria skor antara 1-4, sedangkan untuk dua pilihan jawaban maka rentang kriteria skor antara 1-2 (Sugiono, 2010). Hasil perhitungan skor dari masing-masing jawaban tersebut kemudian akan dikategorikan untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1) Pengetahuan ibu tentang kunjungan nifas pada pertanyaan

Favorable : Benar : 2

Salah : 1

Unfavorable : Benar : 1

Salah : 2

d. Tabulating

Menurut Bungin (2012) tabulasi adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasukan data yang diperoleh ke dalam tabel-tabel yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

Stelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data menggunakan *software* program pengelola data statistik. Hasil pengolahan data tersebut kemudian di uraikan.

2. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan

agar dapat dipahami, dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan kemudian ditarik kesimpulan sehingga menggambarkan hasil penelitian (Suyanto, 2015). Pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran tentang hasil tabel tersebut.

3. Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Nazir, 2010). Analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis univariat dan bivariat menggunakan bantuan *software* program oengelola data.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel yang diteliti baik variabel bebas maupun terikat (Notoadmojo, 2010). Analisis Unvariat pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan nifas, usia ibu nifas, jarak fasilitas kesehatan bagi ibu nifas dan kunjungan ibu nifas. Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{f}{n} x K$$

Keterangan :

f : variabel yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis Bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan nifas, usia ibu nifas, jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan ibu nifas dengan kunjungan nifas di wilayah kerja Puskesmas Sine.

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji *Chi Square* memiliki syarat-syarat yang harus diperhatikan, yaitu :

- 1) Di dalam uji *Chi Square* nilai dalam kolom atau nilai $E < 5$ tidak boleh $> 20\%$ dan tidak boleh ada cell yang kosong
- 2) Untuk uji *Chi Square* tabel 2x2 jika memenuhi syarat pertama maka output yang harus digunakan adalah Continuity Correction, sedangkan jika tidak memenuhi syarat maka yang harus digunakan adalah *Fisher's Exact Test*. Namun untuk tabel non 2x2 jika memenuhi syarat maka output yang digunakan adalah *Person Chi*

Square, jika tidak memenuhi harus dilakukan pemantapan dari kategori variabel yang tidak memenuhi syarat.

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan hasil uji dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, yaitu:

H0 diterima jika $X^2 \text{ Hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} \geq (\alpha) = 0,05$

H0 ditolak jika $X^2 \text{ Hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} \leq (\alpha) = 0,05$

Uji statistik menggunakan uji Chi Square dengan rumus:

$$X^2 = \sum = \frac{O - E}{E}$$

Keterangan:

X^2 = Chi-Square

O = Nilai Observasi

Σ = Jumlah Data

E = Nilai yang diharapkan

Jika nilai $p \leq 0,05$ berarti ada hubungan antara variabel bebas dan terikat dan jika $p \geq 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.